

**PENGARUH PERILAKU GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP NILAI
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA MURNI DI PADANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Debby Irawan, Z Mawardi Efendi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia, 235131

e-mail: debbyirawan22@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the Effect of Teacher Behavior on Learning Motivation, Effects of Learning Motivation on the Values of Economic Subjects of Social Sciences Class XI in Padang Pure High School and the Effect of Economic Subject Values in Class XI IPS in Padang Pure High School on Teacher Behavior. The population in this study were the eleventh grade students of SMA Murni Padang Academic Year 2018/2019 totaling 19 students. Data collection with questionnaires or questionnaires. The trial of the research instrument with validity test and reliability test was carried out on 19 students in Pure Padang High School. The data analysis technique used was using the SPSS program ver. 22.0. The results of this study are: First, there is a positive and significant influence of Teacher Behavior on Learning Motivation of Social Sciences Class XI Students in Padang Pure High School Academic Year 2018/2019, meaning that the better the Teacher's Behavior in learning process will increase students' motivation. Secondly there is a positive and significant influence of Teacher Behavior on Economic Subject Values of Social Sciences Class XI Students at Murni Padang High School Academic Year 2018/2019, it can be interpreted that the better the Teacher's Behavior in the learning process will increase Economic Subject Value of Class XI IPS in Pure High School Padang. Third, there is a positive and significant influence of Student Learning Motivation on the Eye Value of Economic Pelajaran Students in Social Sciences Class XI in Padang Pure High School Academic Year 2018/2019 which shows that the higher students' learning motivation will also increase the results of economic class XI IPS in Pure High School Padang Academic Year 2018/2019.*

Keywords: *Teacher Behavior, Learning Motivation and Economic Subject Value*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Hasil belajar merupakan proses kemampuan, kemauan dan ketrampilan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar yang mendukung hasil belajar. Pengalaman belajar tersebut didapatkan siswa dalam perilaku guru dalam proses pembelajaran. Pengalaman belajar tersebut akan membentuk kemampuan, kemauan dan ketrampilan siswa yang mencakup pengetahuan dan sikap. Selain itu hasil belajar juga merupakan gambaran keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi atau lembaga pendidikan. Semakin baik hasil belajar, semakin berhasil pula suatu lembaga pendidikan dalam membelajarkan siswanya.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMA Murni Padang, penulis menemukan adanya permasalahan dengan nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS. Nilai mata pelajaran ekonomi siswa masih banyak yang berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal. Berikut ini nilai mata pelajaran ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada table berikut :

*Pengaruh Perilaku Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips
Sma Murni Di Padang
Tahun Ajaran 2018/2019*

Tabel 1. Rata-rata nilai ulangan semester ganjil kelas XI IPS

Kelas	Nilai Rata - rata Kelas	Nilai dibawah 78	Nilai diatas 78	Jumlah Siswa
XI IPS	77	7	12	19
Persen (%)		36, 84 %	63, 16%	

Sumber : Buku Nilai Kelas XI IPS Sma Murni Padang

Tabel di atas memperlihatkan nilai ujian semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 siswa kelas XI IPS SMA Murni Padang. Berdasarkan tabel tersebut, jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS adalah 19 orang yang terdiri dari satu kelas. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di terapkan pada mata pelajaran ekonomi adalah 78. Jadi berdasarkan tabel tersebut presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas 78, sebesar 63.16%, di mana terdapat 12 orang siswa yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan sisanya masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah 78, presentase siswa yang tidak tuntas mencapai 36, 84%, di mana dari 19 orang siswa, terdapat 7 orang siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hal tersebut mengindikasikan nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Murni Padang masih belum optimal dan terjadi permasalahan dalam belajar.

Dari uraian di atas dapat diketahui perilaku guru salah satu faktor yang menentukan keberhasilan terhadap siswa untuk meraih hasil belajar. Perilaku guru mempunyai peran yang sangat penting didalam interaksi antara peserta dengan fasilitator karena interaksi ini berarti ada pengiriman dan penerimaan pesan-pesan secara interaktif dan terus menerus. Dengan demikian, melalui perilaku guru dalam proses pembelajaran, siswa dapat menerima, diserap, dan dihayati penerima pesan. Guru dalam kaitannya dengan ini berusaha melaksanakan peranannya sebagai sumber informasi dengan menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara guru harus mampu mengkomunikasikan ide, gagasan, nasehat, materi dan sebagainya. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai mata pelajaran ekonomi adalah motivasi belajar, motivasi belajar adalah perasaan/kehendak/keinginan yang mempengaruhi kemauan/individu sehingga mau bertingkah laku bertindak dengan baik dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar pada dasarnya perasaan dan keinginan yang mendorong orang untuk berbuat dan bekerja keras guna mencapai tujuan yang hendak dicapai. Motivasi belajar merupakan kondisi atau dorongan yang membuat siswa mempunyai kemauan untuk kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas.

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kemampuan perilaku dan motivasi belajar selama mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan pengamatan tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Pengaruh Perilaku Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Murni di Padang Tahun ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif korelasional. Menurut Arikunto (2010:313) “deskriptif korelasional merupakan suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variable-variable, dimana variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. 1) Teknik Kuesioner yaitu Cara dan pengadaan kuesioner yang baik harus mengikuti persyaratan yang digariskan dalam penelitian. 2) Teknik Dokumentasi Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati misalnya raport siswa, foto dan lain-lan. Data yang diambil dari instrumen penelitian dokumentasi adalah nilai ulangan harian siswa yang akan digunakan untuk mengetahui nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi.

*Pengaruh Perilaku Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips
Sma Murni Di Padang
Tahun Ajaran 2018/2019*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui distribusi data, dalam penelitian ini digunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan $\alpha > 0.05$ seperti berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

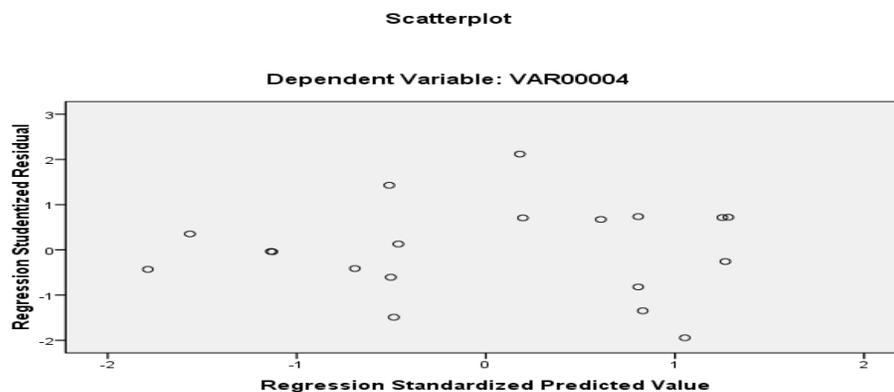
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00002	VAR00003	VAR00004
N		19	19	19
Normal Parameters ^a	Mean	58.53	58.68	60.47
	Std. Deviation	3.044	2.829	7.121
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.153	.200
	Positive	.165	.122	.200
	Negative	-.160	-.153	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.720	.666	.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678	.767	.433

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Dari tabel 2. Dapat dilihat bahwa masing-masing data variabel yaitu Perilaku Guru (X_1) Motivasi Belajar (X_2) dan nilai mata pelajaran (Y) tersebar secara normal, sebab level signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dari tabel di atas dapat dilihat Asymp.Sig (2-tailed) $X_1 = 0,678$ $X_2 = 0,767$ dan $Y = 0,433$. Dengan demikian semua variabel penelitian memenuhi syarat untuk analisis berganda.

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel homogeny atau tidak. Untuk mengetahuinya digunakan metode *Test Homogeny Of Variance* pada $\alpha = 0,05$, dengan kriteria jika signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ berarti data sampel memiliki varian yang sama atau data sampel dikatakan homogen. Sedangkan jika signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ berarti data sampel memiliki varian yang berbeda atau data sampel dikatakan heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan Primer, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan gambar scatterplot diketahui gambar diatas tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas adalah bentuk pengujian untuk asumsi dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolineritas untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan jika $VIF > 10$ berarti terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian asumsi multikolinearitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat berdasarkan nilai VIF sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Perilaku Guru	0,951	1,051
Motivasi Belajar	0,951	1,051

Sumber : Data Olahan Primer, 2019

Dari tabel diatas hasil pengolahan dengan SPSS 16 di atas dapat dilihat angka tolerance dan VIF setiap variabel bebas. Variabel Perilaku Guru (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) memiliki VIF sebesar 1,051. Jadi tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau bebas multikolinearitas.

Analisis Regresi berganda Penelitian ini menganalisis pengaruh 2 variabel bebas yaitu Perilaku Guru (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) mempengaruhi Nilai Mata Pelajaran EKonomi(Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-58.400	34.558		-1.690	.110
	VAR00002	.995	.454	.425	2.192	.044
	VAR00003	1.033	.489	.410	2.114	.051

Sumber : Data Olahan Primer, 2019

Dari tabel di atas dapat dirumuskan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -58.400 + 0,995 X_1 + 1,033 X_2$$

Persamaan regresi tersebut diketahui nilai konstanta sebesar -58.400 artinya tanpa adanya variabel perilaku guru dan motivasi belajar, maka nilai mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar -58.400 satuan.

Pengaruh masing-masing variabel bebas perilaku guru dan motivasi belajar, maka nilai mata pelajaran ekonomi adalah : 1) Koefisien regresi perilaku guru (X_1) yaitu sebesar 0,995 artinya setiap peningkatan pada perilaku guru dapat meningkatkan nilai siswa sebesar 0,995 dengan asumsi variabel lain konstan. 2) Koefisien regresi motivasi belajar (X_2) yaitu sebesar 1.003 artinya setiap peningkatan pada motivasi belajar dapat meningkatkan nilai siswa sebesar 1.003 dengan asumsi variabel lain konstan.

Dilanjutkan dengan Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang terdiri dari perilaku guru dalam proses pembelajaran. Acuan yang digunakan adalah nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi, jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. 1) Hipotesis pertama Terdapat pengaruh signifikan antara perilaku guru terhadap nilai siswa di SMA Murni Padang. Diperoleh signifikan t perilaku guru sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya perilaku guru berpengaruh signifikan terhadap nilai siswa di SMA Murni Padang. 2) Hipotesis Kedua Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap nilai siswa di SMA Murni Padang. Diperoleh signifikan t motivasi belajar sebesar 0,051. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap nilai siswa di SMA Murni Padang. 3) Hipotesis Ketiga Terdapat pengaruh signifikan antara perilaku guru dan motivasi belajar terhadap nilai mata pelajaran ekonomi di SMA Murni Padang. Diperoleh signifikan t sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya perilaku guru dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran ekonomi di SMA Murni Padang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perilaku Guru (X_1) terhadap Nilai (Y) SMA Murni Padang Yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perilaku guru terhadap nilai mata pelajaran ekonomi SMA Murni Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa perilaku guru berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran ekonomi SMA Murni Padang.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al-Haddad (2014), dalam penelitian yang berjudul "Perilaku Guru dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2013-2014)". Populasi penelitian ini siswa SMP Al-Irsyad Surakarta yang berjumlah 9 kelas terdiri dari 212 siswa dan guru pada tahun ajaran 2013- 2014. Menyimpulkan bahwa 1) Perilaku guru mengajar adalah tingkah laku, tanggapan seorang guru atau perbuatan seseorang dalam penyampaian mengenai objek pada situasi tertentu. perilaku pengajar dalam hal ini seorang guru adalah pandangan, perasaan, pemikiran, dan wujud tindakan atau perbuatan guru mengenai siswa dan mata pelajaran dalam rangka proses belajar mengajar. 2) Motivasi belajar siswa adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar baik dari dalam diri maupun dari luar siswa, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dalam belajar itu dapat tercapai. Sederhananya motivasi yang ditiupkan pada jiwa siswa akan mempengaruhi jiwa siswa tersebut dan pada akhirnya membentuk siswa itu menjadi apa yang ia kehendaki. 3) Guru di SMP Al-Irsyad dalam mengajar berperilaku baik dan bisa membangun motivasi belajar, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa antusias dan komunikatif. Maka ada hubungan positif antara perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Surakarta. Perilaku guru SMP Al-Irsyad yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Al-Irsyad.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Nilai Mata Pelajaran Ekonomi SMA Murni Padang yaitu bertujuan selanjutnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap nilai mata pelajaran ekonomi kelas xi ips siswa SMA Murni Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai mata pelajaran ekonomi kelas xi ips SMA Murni Padang.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al-Haddad (2014), dalam penelitian yang berjudul "Perilaku Guru dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2013-2014)". Populasi penelitian ini siswa SMP Al-Irsyad Surakarta yang berjumlah 9 kelas terdiri dari 212 siswa dan guru pada tahun ajaran 2013- 2014. Menyimpulkan bahwa 1) Perilaku guru mengajar adalah tingkah laku, tanggapan seorang guru atau perbuatan seseorang dalam penyampaian mengenai objek pada situasi tertentu. perilaku pengajar dalam hal ini seorang guru adalah pandangan, perasaan, pemikiran, dan wujud tindakan atau perbuatan guru mengenai siswa dan mata pelajaran dalam rangka proses belajar mengajar. 2) Motivasi belajar siswa adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar baik dari dalam diri maupun dari luar

siswa, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dalam belajar itu dapat tercapai. Sederhananya motivasi yang ditiupkan pada jiwa siswa akan mempengaruhi jiwa siswa tersebut dan pada akhirnya membentuk siswa itu menjadi apa yang ia kehendaki. 3) Guru di SMP Al-Irsyad dalam mengajar berperilaku baik dan bisa membangun motivasi belajar, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa antusias dan komunikatif. Maka ada hubungan positif antara perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Surakarta. Perilaku guru SMP Al-Irsyad yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Al-Irsyad.

Pengaruh Perilaku Guru(X_1) dan Motivasi Belajar(X_2) Secara Bersama-sama terhadap Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Murni Padang yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara perilaku guru dan motivasi belajar terhadap nilai mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA murni padang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa perilaku guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA murni padang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku guru dan motivasi belajar siswa terhadap nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Murni Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikaji maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perilaku Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap terhadap nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Murni Padang. Hal ini berarti semakin baik perilaku guru dan motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Murni Padang .

Perilaku Guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Murni Padang. Hal ini berarti semakin baik perilaku guru maka akan semakin tinggi nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Murni Padang.

Motivasi Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Murni Padang. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Murni Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dani Prayudhi. 2011. "Persepsi Mahasiswa Tentang Tingkat Akurasi Pemberitaan Media Online Detik.com".
- Daradi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Shaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Arni. (2001). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto Agus. 2010. *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Kencana
- J. Supranto. 2001. *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga.
- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. 2014. *Manajemen Kelas*, Bandung: Alfabeta.
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nufus, Hairun. 2014. *Komunikasi Dengan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayoga, Andre. 2014. "Keterampilan Keterampilan Berkomunikasi".
- Riduwan. (2008). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan.. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemuda*, Bandung: Alfabeta.
- Riduwan .2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel penelitian*. Bandung : Alfabeta.

*Pengaruh Perilaku Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips
Sma Murni Di Padang
Tahun Ajaran 2018/2019*

- Risky Akbar.2012. Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang Tahun Ajaran 2011-2012.
- Rusli, Muhammad. 2014. Pengelolaan Statistik Yang Menyenangkan, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardiman, AM. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soeharto, Karti dkk.(2005). Komunikasi Pembelajaran. Surabaya: SK.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Pendidikan Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sudjana.(2002). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. Landasan Psikologi Proses Pendidikan.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata Sumadi. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Umar, Husein. 2011. Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahab, Rohmalina. 2015. Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pres.
- Waty, Lisa. 2014. “Alur Komunikasi Organisasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan”.
- Winarno Surakhmad. 1994. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik.Bandung : Tarsito
- Winarsunu, Tulus, 2009. “Statistik Dalam Penelitian Psikologi Penelitian”, UMM Pres, Malang.
- Undang-Undang R.I. Nomor: Tahun 2003 Tetang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.